

Model Perencanaan Proses Bisnis Berdasarkan Business Process Management Pada Universitas Dinamika

Yoppy Mirza Maulana

*Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika
Jl. Raya Kedung Baruk 98, Surabaya, Indonesia
yoppy@dinamika.ac.id*

Abstract

The Business process is defined as a relationship between activities that are interrelated in supporting the achievement of organizational goals. Efficient and effective business processes have an impact on increasing productivity, increasing performance, and increasing profits for the organization. For business processes go to along efficiently and effectively, they must be easily translated and understood by organizational stakeholders. To create efficient and effective business processes, a business process modeling analysis (BPMA) is required. Therefore BPMA is very beneficial for organizations because its function can identify business processes that are not running efficiently and effectively. On this basis, research was carried out to create a business process management (BPM) based business process planning model and this model used a case study in the Academic Administration section of Universitas Dinamika. This study aims not only to focus on recommendations for improvement but also how to plan their implementation as well as plans for monitoring and controlling business processes. This model produces two stages of planning based on BPM, namely the improvement formulation plan and the implementation and evaluation plan. Based on this implementation model, this model can be used as a guide for organizations in planning their business modeling process by planning formulation improvements and planning implementation and evaluation.

Keywords : business process analysis, business process modeling, business process management

Abstrak

Proses bisnis didefinisikan sebagai hubungan antar aktivitas yang saling terhubung dalam mendukung tujuan organisasi. Proses bisnis yang efisien dan efektif berdampak pada peningkatan produktifitas, peningkatan kinerja, dan peningkatan keuntungan bagi organisasi. Supaya proses bisnis dapat berjalan efisien dan efektif maka harus dapat diterjemahkan dan dipahami dengan mudah oleh *stakeholder* organisasi. Untuk mewujudkannya proses bisnis yang efisien dan efektif maka diperlukan analisis pemodelan proses bisnis (APPB). Oleh sebab itu, dilakukan penelitian untuk membuat model perencanaan pemodelan proses bisnis berdasarkan manajemen proses bisnis dengan *case study* pada bagian Administrasi Akademik Universitas Dinamika. Tujuan penelitian ini adalah membuat model perencanaan proses bisnis mulai dari menentukan proses bisnis yang akan diperbaiki, rencana implementasi hasil rekomendasi perbaikan hingga rencana memantau dan mengendalikan proses bisnis. Model ini menghasilkan dua tahapan perencanaan yang berdasarkan *business process management* (BPM) yaitu rencana formulasi perbaikan dan rencana implementasi dan evaluasi. Rencana formulasi perbaikan meliputi proses *identification, discovery, analyze, redesign*. Sedangkan rencana implementasi dan evaluasi meliputi proses *implementation, monitoring and control*. Berdasarkan implementasi model ini, bahwa model ini dapat digunakan sebagai panduan bagi organisasi dalam perencanaan pemodelan proses bisnisnya dengan melakukan perencanaan formulasi perbaikan dan perencanaan implementasi dan evaluasi.

Kata kunci : identifikasi proses bisnis, pemodelan proses bisnis, manajemen proses bisnis

1. Pendahuluan

Proses bisnis merupakan serangkaian kegiatan yang saling terhubung dalam mendukung tujuan organisasi [1]. Proses bisnis yang benar dan baik di dalamnya mengandung aktivitas yang efisien dan efektif, sehingga berdampak pada produktifitas, optimasi sumber daya manusia, pengambilan keputusan, peningkatan kinerja, serta dapat meningkatkan keuntungan bagi organisasi [1][2]. Supaya proses bisnis dapat berjalan efisien dan efektif seharusnya dapat dipahami dan diterima dengan mudah oleh stakeholder, oleh sebab itu diperlukan teknik pemodelan yang merepresentasikan proses bisnis [3]. Teknik dari pemodelan tersebut dapat diwujudkan melalui notasi *business process modeling notation* (BPMN) [4].

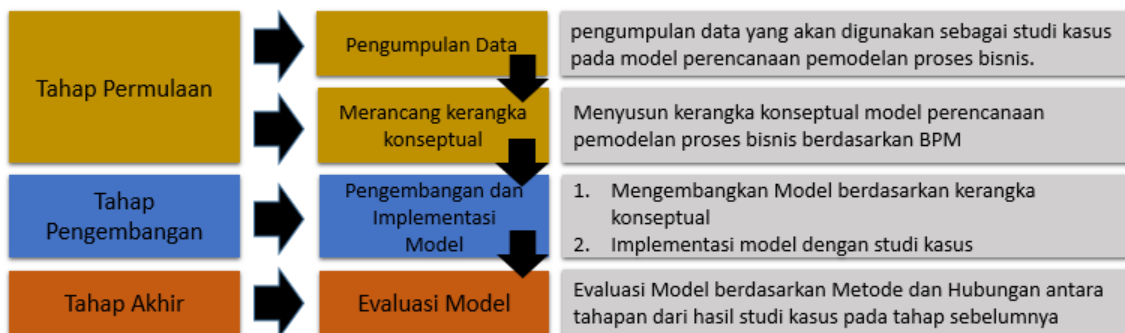
BPMN merupakan piranti standard dalam merepresentasikan dan menganalisis proses bisnis dan mendukung organisasi dalam manajemen proses bisnis [4][5][6]. Manajemen proses bisnis (MPB) adalah ilmu yang mengintegrasikan antara TI dan manajemen dalam mengelolah proses bisnis operasional [7]. MPB bertujuan meningkatkan proses bisnis operasional dari proses otomasi, analisis proses bisnis dan manajemen proses bisnis operasional [7]. Oleh sebab itu analisis dan pemodelan proses bisnis (APPB) serta manajemen proses bisnis menjadi hal penting, karena dapat meningkatkan pemahaman dan komunikasi antar stakeholder terhadap proses bisnis organisasi, sehingga memudahkan dalam perbaikan [3][8].

Penelitian sebelumnya telah dilakukan terkait tentang APPB. Untuk penelitian pada periode 2017 hingga 2022 dapat dikategorikan ke dalam lima tema yaitu: 1) APPB berdasarkan BPMN [9][4][5][6][7][8][10]; 2) APPB berdasarkan BPMN dan *Business Process Improvement* (BPI) [1][11][12][13][14]; 3) APPB berdasarkan BPMN dan BPM [15]; 4) APPB berdasarkan UML dan FMEA [16]; 5) APPB berdasarkan *seven tools* dan *eleven Improvements Patterns* [17];

Berdasarkan dari lima tema penelitian tersebut, pembahasannya sampai pada tahap rekomendasi perbaikan proses bisnis, namun belum pada tahap rencana implementasi, rencana pemantauan dan pengendalian proses bisnis. Rekomendasi perbaikan lebih baik apabila di dukung dengan rencana implementasi dan rencana pemantauan serta pengendalian terhadap proses bisnis, sehingga dapat mengukur kinerja organisasi dan mewujudkan tujuan organisasi. Berdasarkan hal tersebut dibuatlah model perencanaan pemodelan proses bisnis berdasarkan BPM yang meliputi tahapan *identification, discovery, analyze, redesign, implementation, monitoring and control*. Sedangkan untuk mengimplementasi model ini, menggunakan studi kasus Administrasi Akademik (AAK) Universitas Dinamika. Model ini dapat digunakan sebagai panduan bagi organisasi atau departemen, dalam melakukan perencanaan pemodelan proses bisnis yang meliputi tahapan *identification, discovery, analyze, redesign, implementation, monitoring and control* terhadap proses bisnis.

2. Metodologi

Metodologi penelitian adalah tahapan dalam penelitian yang disusun secara *scientific* dan *systematic* dalam menyelesaikan persoalan penelitian. Adapun dalam riset ini meliputi tiga tahapan yaitu permulaan, pengembangan dan akhir, seperti yang ditampilkan gambar 1.



Gambar 1. Metodologi Penelitian

2.1. Tahap Permulaan

Tahapan permulaan terdiri dari :

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan Data merupakan aktivitas mengumpulkan data-data yang digunakan sebagai studi kasus pada model perencanaan pemodelan proses bisnis. Studi kasus ini dilakukan pada bagian AAK Universitas Dinamika. Adapun data yang dikumpulkan meliputi: 1) Tujuan organisasi atau departemen; 2) Struktur organisasi atau departemen; 3) Tugas pokok dan fungsional.

2. Merancang kerangka konseptual

Pada tahap ini di susun kerangka konseptual model perencanaan pemodelan proses bisnis berdasarkan BPM. Dari tahapan BPM dijadikan dasar dalam model perencanaan dengan membagi 2 hal yaitu: 1) Rencana formulasi perbaikan; 2) Rencana implementasi dan evaluasi. Rencana formulasi perbaikan adalah tahapan perencanaan untuk mengidentifikasi, menemukan, menganalisis dan melakukan perbaikan proses bisnis. Sedangkan rencana implementasi dan evaluasi adalah tahap-tahapan dalam perencanaan implementasi dan evaluasi agar proses bisnis dapat berjalan dengan benar.

2.2. Tahap Pengembangan

Pada tahap ini adalah pengembangan model berdasarkan perencanaan pemodelan proses bisnis berdasarkan kerangka konseptual dan implementasi model terhadap studi kasus yang telah ditetapkan di departemen AAK Universitas Dinamika.

1. *Identification*

Identification adalah permasalahan yang relevan untuk diidentifikasi. Hasil identifikasi adalah penggambaran keseluruhan proses pada organisasi [15]. Berdasarkan literatur untuk identifikasi permasalahan dari keseluruhan aktivitas bisnis pada organisasi, menggunakan teori dan konsep *value chain* [1][9][18][19][20][21].

2. *Discovery*

Discovery adalah pemodelan proses bisnis yang sedang berjalan untuk di dokumentasikan [15]. Berdasarkan literatur untuk pemodelan proses bisnis menggunakan *Business Process Modeling Notation* (BPMN) [11][14][18][20][22][23][24][25]. BPMN adalah tools yang digunakan untuk menjelaskan cara mendesain proses bisnis. [26].

3. *Analyze*

Analysis adalah tahap mengukur kinerja dari pemodelan proses bisnis yang hasilnya digunakan untuk menentukan prioritas masalah dan peluang untuk perbaikannya [15]. Berdasarkan literatur untuk menganalisis pemodelan proses bisnis dalam menentukan prioritas sebagai upaya perbaikan proses bisnis adalah analisis resiko (*risk analysis*) [1][20][23][24]. *Risk Analysis* adalah kegiatan menganalisis setiap proses bisnis yang berjalan berdasarkan dampak resiko yang terjadi.

4. *Redesign*

Redesign adalah tahap perbaikan proses bisnis, yang hasilnya merupakan model dari proses bisnis yang targetkan dan merupakan dasar dari proses berikutnya [15]. Berdasarkan literatur untuk perbaikannya menggunakan *12 tools fundamental business process improvement* (BPI) [11][15][18][20][23][24][25].

5. *Implementation*

Implementation adalah tahap perubahan dari proses bisnis saat ini yang di terapkan menuju proses yang di targetkan [15]. Berdasarkan literatur untuk tahap perubahannya berdasarkan *gap analysis* selanjutnya sebagai dasar untuk menyusun tahapan perencanaan implementasi. *Gap Analysis* adalah kegiatan menganalisis proses bisnis yang berjalan dengan proses bisnis yang diharapkan.

6. *Monitoring and Control*

Monitoring and Control adalah tahap pemantauan dan pengendalian dari proses bisnis yang dijalankan berdasarkan ukuran dan tujuan kinerja [15]. Berdasarkan literatur untuk tahap pemantauan dan pengendalian proses bisnis berdasarkan *key performance indicators* (KPI). Pada tahap ini dilakukan pembuatan perencanaan pemantauan dan pengendalian dengan menyusun perbandingan antara tahap implementasi dengan KPI yang telah ditetapkan. KPI adalah serangkaian parameter kunci yang terukur dan memberikan informasi dari keberhasilan yang dicapai oleh organisasi berdasarkan sasaran atau tujuan organisasi [27].

2.3. Tahap Akhir

Pada tahap ini melakukan evaluasi berdasarkan metode dan hubungan antar tahapan yang digunakan dalam tahapan dari model perencanaan pemodelan proses bisnis, yang meliputi tahapan *identification, discovery, analysis, redesign, implementation plan, and evaluation plan*.

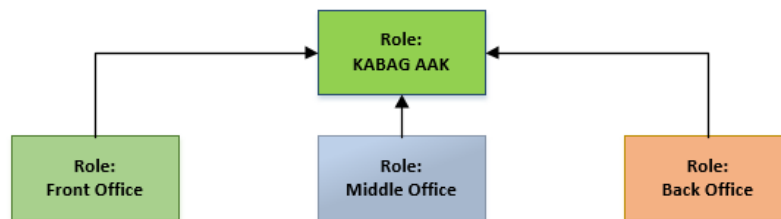
3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Hasil Tahap Permulaan

3.1.1. Pengumpulan Data

Tahap ini menghasilkan data-data dari bagian Administrasi Akademik Universitas Dinamika yang merupakan obyek penelitian ini. Adapun data-datanya sebagai berikut:

- a. Tujuan
 Mengembangkan pendidikan yang inovatif
- b. Struktur organisasi
 Berikut adalah struktur organisasi pada bagian AAK, yang ditunjukkan pada gambar 2.



Gambar 2. Struktur Organisasi bagian AAK

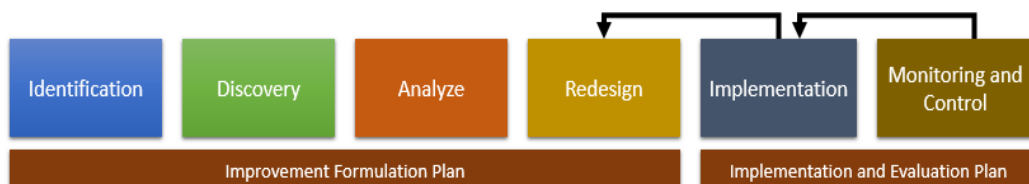
- c. Tugas pokok dan fungsional
 Berikut penjelasan dari peranan atau tugas pokok dan fungsional pada bagian AAK, seperti pada tabel 1.

Tabel 1. Tugas Pokok dan Fungsional pada bagian AAK

Peranan	Tugas Pokok dan fungsional
Kabag	Membuat kebijakan, aturan dan menjamin seluruh proses perkuliahan.
<i>Front Office</i>	1. Mengelolah administrasi mahasiswa baru. 2. Mengelolah administrasi perwalian. 3. Mengelolah administrasi perkuliahan. 4. Mengelolah pengumuman mahasiswa. 5. Mengelolah administrasi yudisium.
<i>Middle Office</i>	1. Mengelolah permintaan surat akademik. 2. Mengelolah layanan Beasiswa. 3. Mengelolah layanan permintaan pembuatan KTM 4. Mengelolah Permintaan legalisir Ijazah
<i>Back Office</i>	Mengelolah administrasi ujian dan penilaian.

3.1.2. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual model perencanaan pemodelan proses bisnis berdasarkan BPM menghasilkan 2 perencanaan yang meliputi: 1) Perencanaan formulasi perbaikan; 2) Perencanaan implementasi dan evaluasi, seperti ditampilkan pada gambar 3.



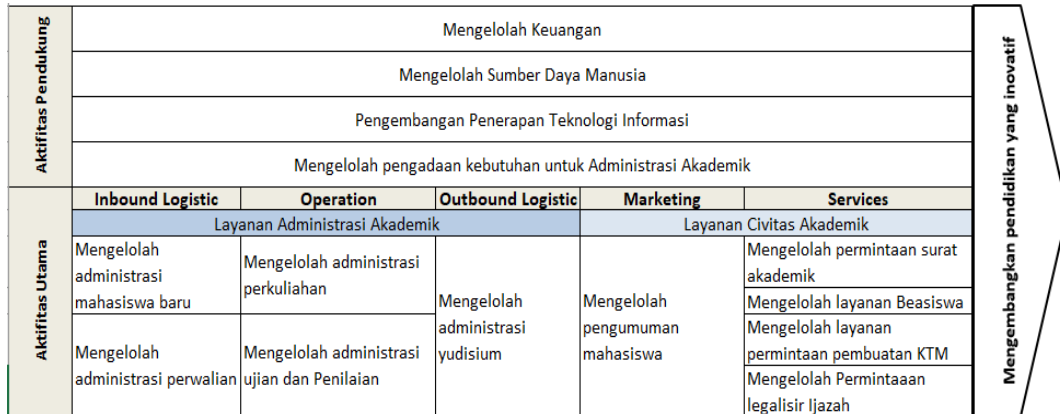
Gambar 3. Kerangka Konseptual Model Perencanaan Pemodelan Proses Bisnis

3.2. Hasil Tahap Pengembangan

3.2.1. Perencanaan formulasi perbaikan

a. Identification

Berikut adalah hasil identifikasi proses bisnis berdasarkan *value chain*, seperti pada gambar 3. Pada pembahasan ini fokus pada aktivitas utama dari bagian AAK.

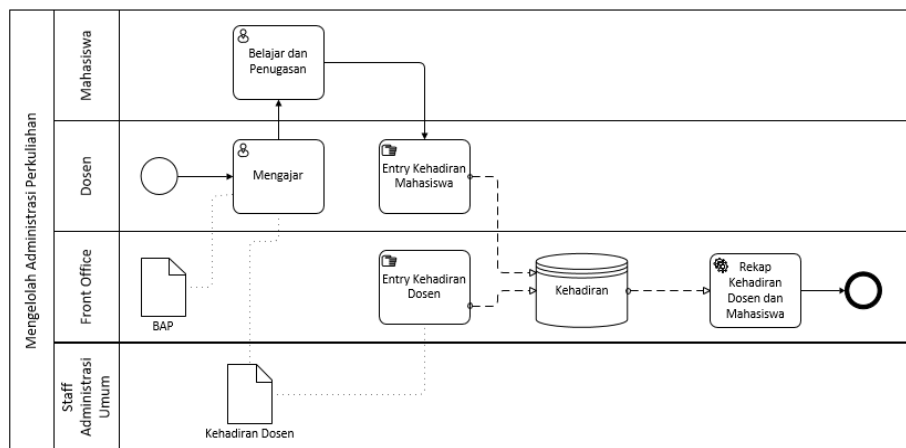


Gambar 4. Value Chain bagian AAK

b. Discovery

Berdasarkan *value chain* aktivitas utama yang akan diuraikan ada 10 aktivitas, namun untuk studi kasus untuk model ini digunakan 3 aktivitas utama yang masing-masing diambil 1 proses dari peranan *front office*, *middle office*, *back office*. Adapun 3 aktivitas tersebut meliputi: 1) Mengelola administrasi perkuliahan; 2) Mengelola permintaan surat akademik; 3) Mengelola hasil nilai ujian.

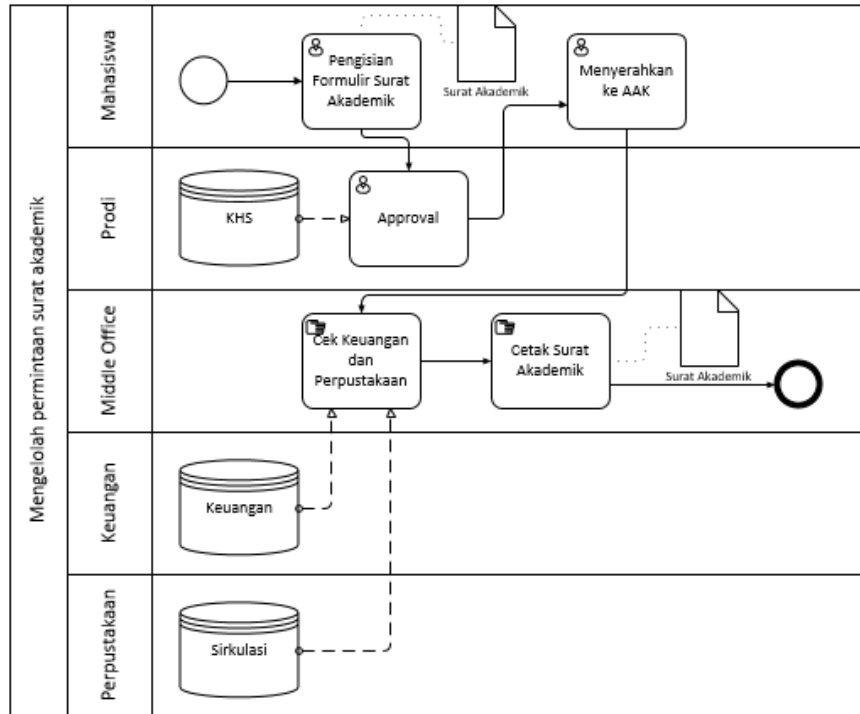
1) Mengelola administrasi perkuliahan



Gambar 5. Mengelola administrasi perkuliahan

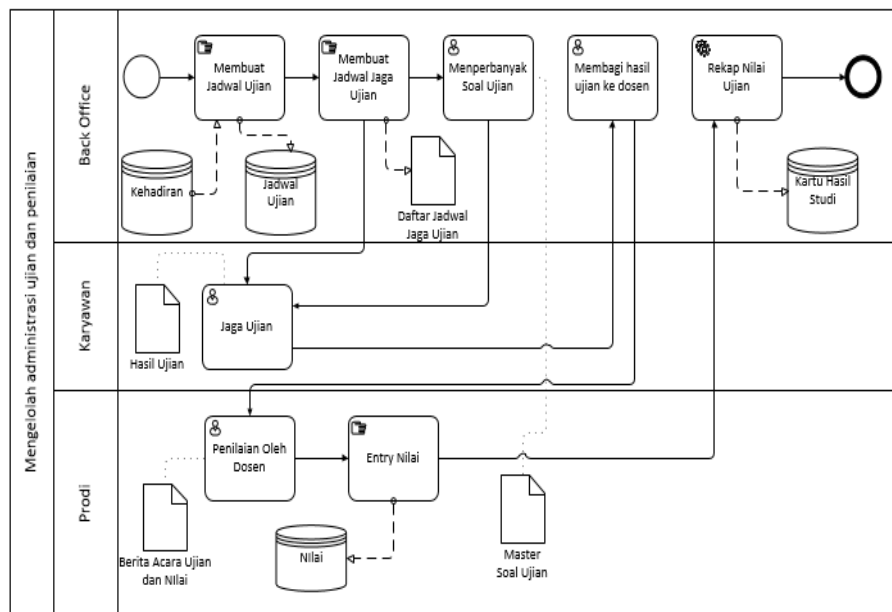
Pada gambar 5 menjelaskan tentang mengelola administrasi perkuliahan yang dimulai dosen memberikan pembelajaran dan penugasan ke mahasiswa. Sebelum proses belajar dan mengajar terlebih dahulu dosen melakukan persiapan dengan mengambil media yang digunakan dalam mengajar yang disediakan oleh staff administrasi umum. selanjutnya staff administrasi umum melakukan pencatatan kehadiran dosen. Sedangkan mahasiswa, melakukan tapping dengan menggunakan kartu pada sensor yang disiapkan di kelas. Selain itu dosen juga memvalidasi kehadiran dengan menginputkan kehadiran mahasiswa ke dalam aplikasi berbasis web yang telah disediakan oleh bagian administrasi umum. Kemudian kehadiran ini dilakukan rekapitulasi oleh staff *front office*.

- 2) Mengelolah permintaan surat akademik
 Mengelolah permintaan surat akademik adalah kegiatan pengelolaan surat akademik yang dilakukan oleh staff *middle office* seperti surat batas studi sementara, batas studi tetap dan lain sebagainya. Adapun prosesnya seperti pada gambar 6.



Gambar 6. Mengelolah permintaan surat akademik

- 3) Mengelolah administrasi ujian dan penilaian
 Mengelolah administrasi ujian dan penilaian merupakan kegiatan penilaian yang dilakukan oleh dosen dari hasil mahasiswa yang melakukan ujian. Selanjutnya hasil ujian ini di rekapitulasi oleh *back office*. Adapun visualisasi dari aktivitas ini seperti pada gambar 7.



Gambar 7. Mengelolah administrasi ujian dan penilaian

c. *Analyze*

Tahap analisis ini merupakan kegiatan menganalisis permasalahan dan dampak resiko yang terjadi pada proses bisnis tersebut, seperti tampak pada tabel 2. Kemudian hasilnya digunakan sebagai dasar perbaikan pada proses bisnis tersebut.

Tabel 2. *Permasalahan proses bisnis*

Aktivitas Bisnis	Permasalahan	Resiko
Mengelolah administrasi perkuliahan	Efisiensi dan efektifitas pengelolaan kehadiran dosen dan mahasiswa	Mengurangi waktu saat proses belajar dan mengajar
Mengelolah permintaan surat akademik	Efisiensi waktu saat mendapatkan surat akademik tersebut	Mahasiswa dalam mengurus surat akademik masa tenggunya lama
Mengelolah administrasi ujian dan penilaian	Efisiensi administrasi pelaksanaan ujian	Bagi mahasiswa yang baru melakukan pembayaran saat ujian maka tidak segera update. Sebelum ujian mahasiswa tersebut melakukan pengurusan keuangan, sehingga mengurangi waktu pelaksanaan ujian.

d. *Redesign*

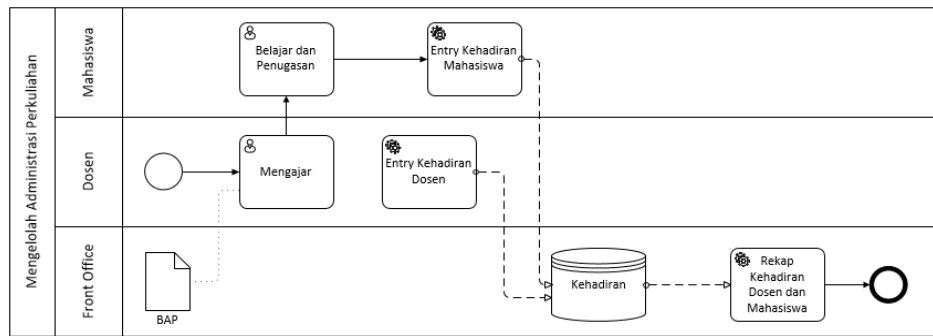
Tahap ini merupakan proses perbaikan dari proses bisnis berdasarkan *12 tools fundamental* BPI. Namun dalam studi kasus ini tidak semuanya digunakan hanya ada empat yaitu *elimination, simplification, integration, Automation* (ESIA)[11][24]. Adapun proses perbaikan proses bisnis seperti pada tabel 3, tabel 4 dan tabel 5.

1) Mengelolah administrasi perkuliahan

Pada tahap ini menganalisis dari hasil analisis permasalahan dan dampak resiko yang terjadi pada proses bisnis tersebut, seperti pada tabel 2. Selanjutnya setiap detail proses bisnis di analisis berdasarkan teknik ESIA. Pada aktivitas mengelolah administrasi perkuliahan peranan administrasi umum di eliminasi karena pengelolaan kehadiran dosen dan mahasiswa sudah dilakukan otomatisasi dengan menggunakan sensor ketika dosen dan mahasiswa hadir dalam perkuliahan, seperti pada tabel 3. Untuk penggambaran notasinya seperti pada gambar 8.

Tabel 3. *Proses Bisnis Administrasi Perkuliahan*

Proses Bisnis	<i>Elimination</i>	<i>Simplification</i>	<i>Integration</i>	<i>Automation</i>
1. Dosen Mengajar dan memberikan penugasan				
2. Mahasiswa belajar dan mengerjakan tugas				
3. Dosen menginputkan kehadiran mahasiswa				√
4. Adminitrasi umum menginputkan kehadiran dosen	√			√
5. <i>Front Office</i> merekap kehadiran dosen dan mahasiswa				



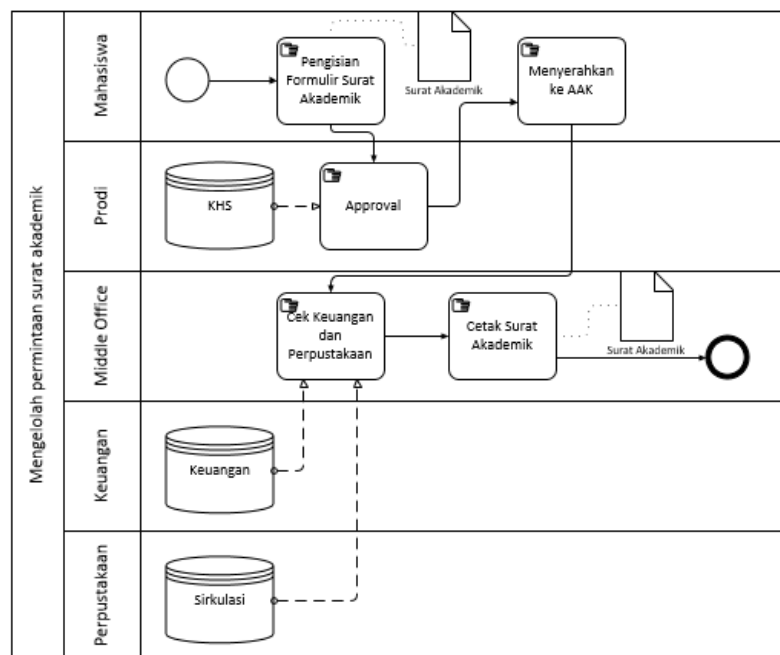
Gambar 8. Hasil perbaikan proses pengelolaan administrasi perkuliahan

2) Mengelola permintaan surat akademik

Pada aktivitas mengelola permintaan surat akademik, seluruh proses dilakukan otomatisasi, seperti pada tabel 4. Untuk penggambaran notasinya seperti pada gambar 9.

Tabel 4. Proses Bisnis Permintaan Surat Akademik

Proses Bisnis	Elimination	Simplification	Integrition	Automation
1. Mahasiswa mengisi formulir surat akademik				√
2. Mahasiswa meminta approval kepada Kaprodi				√
3. Mahasiswa menyerahkan formulir kepada AAK setelah mendapatkan approval dari kaprodi				√
4. Middle Office melakukan pengecekan tunggakan ke keuangan atau ke perpustakaan				√
5. Middle Office cetak surat akademik				



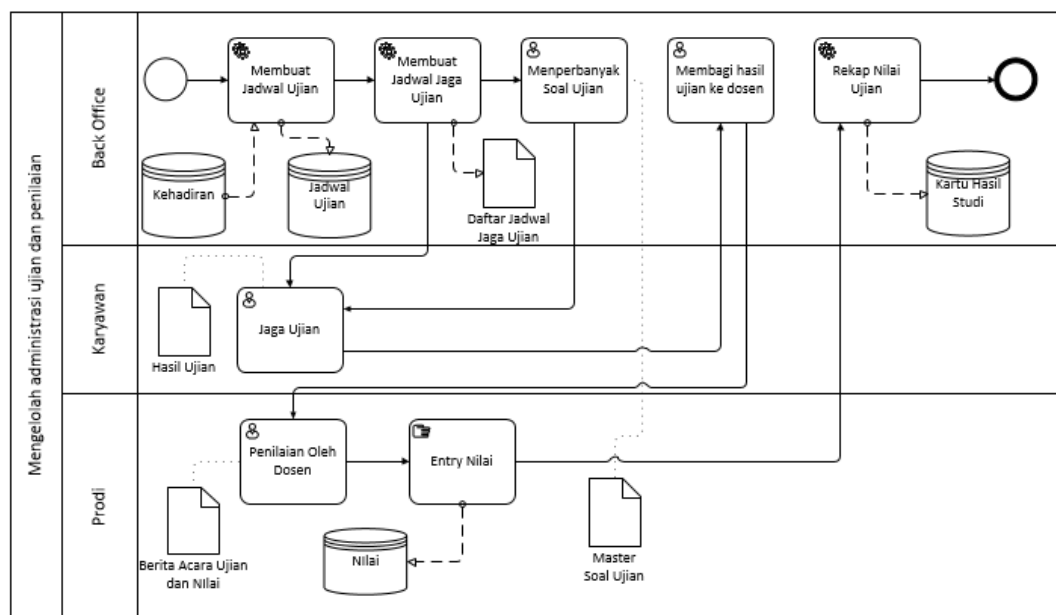
Gambar 9. Hasil perbaikan proses pengelolaan administrasi perkuliahan

3) Mengelola administrasi ujian dan penilaian

Pada aktivitas mengelola administrasi ujian dan penilaian ada 2 proses yang di generate otomatis oleh sistem tanpa mendapatkan inputan dari user atau pengguna, seperti pada tabel 5. Adapun 2 proses tersebut adalah membuat jadwal ujian dan membuat jadwal jaga ujian. Sedangkan 2 proses yaitu dosen menginputkan nilai dilakukan otomatis namun ada inputan dari user, sedangkan rekap nilai otomatis tanpa inputan dari user atau pengguna. Untuk penggambaran notasinya seperti pada gambar 10.

Tabel 5. Proses Bisnis Pengelolaan Hasil Nilai Ujian

Proses Bisnis	Elimination	Simplification	Integrition	Automation
1. Back Office membuat Jadwal Ujian				√
2. Back Office membuat jadwal jaga ujian				√
3. Back Office memperbanyak soal ujian				
4. Penjaga ujian menjaga proses jaga ujian				
5. Back Office Membagi hasil ujian ke dosen				
6. Dosen melakukan penilaian				
7. Dosen menginputkan nilai				√
8. Back office rekap nilai				√



Gambar 10. Hasil perbaikan proses administrasi ujian dan penilaian

3.2.2. Perencanaan implementasi dan evaluasi

Rencana implementasi ini menghasilkan perencanaan implementasi yang meliputi 3 tahapan:

1. Menentukan prioritas

Prioritas ditentukan berdasarkan urutan aktivitas utama *value chain* dan berdasarkan resiko yang terjadi, di uraikan pada tabel 6.

2. Menentukan periode waktu, di uraikan pada tabel 6.

Tabel 6. Perencanaan implementasi perbaikan proses bisnis

Proses Bisnis	Periode Waktu - 2023			
	I	II	III	IV
1. Mengelolah administrasi mahasiswa baru.	√			
2. Mengelolah administrasi perwalian.		√		
3. Mengelolah administrasi perkuliahan.			√	
4. Mengelolah pengumuman mahasiswa.				√
5. Mengelolah administrasi yudisium.				√
6. Mengelolah permintaan surat akademik.	√			
7. Mengelolah layanan Beasiswa.		√		
8. Mengelolah layanan permintaan pembuatan KTM			√	
9. Mengelolah Permintaan legalisir Ijazah				√
10. Mengelolah administrasi ujian dan penilaian.	√			

a. *Monitoring and Control Plan*

Rencana *monitoring* dan *control* ini menghasilkan perencanaan *monitoring* dan *control* yang meliputi 2 tahapan:

- 1) Rencana *monitoring* merupakan kegiatan memantau seluruh aktivitas proses bisnis apakah ada kesesuaian antara implementasi dengan rencana yang telah ditetapkan seperti $Cycle Effectiveness (CE) = Processing Time / Cycle Time$, hasilnya seperti pada tabel 7.
- 2) Rencana pengendalian (*control*) adalah rencana kegiatan dalam mengendalikan proses bisnis saat berjalan dengan rencana yang telah di tetapkan, jika hasil implementasi kurang dari CE yang ditetapkan maka proses bisnis dilakukan perbaikan, seperti uraian pada tabel 7.

Tabel 7. Monitoring dan Control Proses Bisnis

Proses Bisnis	Ukuran Kinerja	
	Ukuran Hasil (Pencapaian)	Pengendalian
1. Mengelolah administrasi mahasiswa baru.	Ukuran efisiensi adalah ukuran dari waktu pemrosesan pada setiap proses bisnis yang telah di tetapkan.	Jika waktu pemrosesan kurang dari rencana yang ditetapkan maka process bisnis perlu di perbaiki.
2. Mengelolah administrasi perwalian.		
3. Mengelolah administrasi perkuliahan.		
4. Mengelolah pengumuman mahasiswa.		
5. Mengelolah administrasi yudisium.		
6. Mengelolah permintaan surat akademik.		
7. Mengelolah layanan Beasiswa.		
8. Mengelolah layanan permintaan pembuatan KTM		
9. Mengelolah Permintaan legalisir Ijazah		
10. Mengelolah administrasi ujian dan penilaian.		

3.3. Hasil Tahap Akhir

Pada tahap ini mengevaluasi model perencanaan pemodelan dengan studi kasus Administrasi Akademik Universitas Dinamika. Adapun evaluasinya berdasarkan metode dan hubungan antar tahapan yang digunakan dalam model tersebut. Berdasrkan evaluasi dari model tersebut bahwa metode atau teknik yang digunakan tepat berlandaskan penelitian sebelumnya dan setiap tahapan runtut serta ada keterhubungan di masing-masing tahapannya.

4. Kesimpulan

Dalam menyusun perencanaan pemodelan proses bisnis dalam organisasi dibutuhkan pendekatan salah satunya adalah BPM. Selanjutnya diuraikan lebih detail setiap tahapan *lifecycle* BPM dengan menggunakan metode atau teknik. Dalam penelitian ini, menghasilkan model perencanaan pemodelan proses bisnis dengan dua tahapan yaitu 1) Rencana formulasi perbaikan; 2) Rencana implementasi dan evaluasi. Model ini menguraikan setiap tahapannya berdasarkan teknik atau metode sebagai berikut: 1) Tahap *identification* ruang lingkup menggunakan metode *value chain*; 2) Tahap *discovery* menggunakan BPMN; 3) Tahap *analyze* menggunakan analisis permasalahan dan dampak resiko; 4) Tahap *redesign* menggunakan teknik 12 tools fundamental BPI, namun dalam penelitian ini menggunakan bagiannya yaitu ESIA; 5) Tahap rencana implementasi dilakukan perbaikan namun terlebih dahulu menentukan prioritas yang akan di dahulukan dalam perbaikan; 6) Tahap *monitoring* dan *control* adalah tahap dimana memantau seluruh proses bisnis apakah ada kesesuaian antara implementasi dengan rencana yang telah ditetapkan. Model ini dapat digunakan sebagai panduan dalam merencanakan pemodelan proses bisnis bagi organisasi sehingga dapat membuat rencana perbaikan, implementasi dan *monitoring* serta *controlling* pada proses bisnisnya. Saran untuk penelitian selanjutnya bahwa pada setiap tahapannya dalam model dapat dilakukan elaborasi dengan beberapa metode. Tahap *identification* dapat dilakukan dengan menggunakan *value chain* dengan *critical success factors*. Tahap analisis dapat menyertakan hasil *time analysis* sebelum dilakukan *redesign*. Tahap *redesign* dapat 12 tools fundamental BPI dapat di elaborasi dengan *process*, *time* dan *resource* yaitu perbaikan berdasarkan *process*, *time* dan *resource*.

Daftar Pustaka

- [1] R. Y. L. Hende, N. Y. Setiawan, and Y. T. Mursityo, "Perancangan Perbaikan Bisnis Proses Menggunakan Metode Business Process Improvement Pada Layanan Penerbitan Majalah (Studi Pada PT. East Java Liberty Coy)," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 2, no. 3, pp. 1328–1336, 2018.
- [2] Y. M. Maulana, "Tinjauan Naratif: Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis sebagai Perbaikan Proses Bisnis pada Organisasi," *Jurnal Teknologi dan Informasi*, vol. 13, pp. 1–16, 2023, doi: 10.34010/jati.v13i1.
- [3] R. Khoiriyah, D. Afriati, P. Studi, S. Informasi, and U. Gajayana, "Analisis Proses Bisnis dan Layanan Penerbit Buku Online Andamari Creative," *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi*, vol. 2, no. 1, pp. 13–21, 2022, doi: 10.46306/sm.v2i1.16.
- [4] A. Bakhrun and J. Hutahaean, "Proses Bisnis Layanan Medical Checkup (MCU) Menggunakan Business Process Model and Notation (BPMN)," *Jurnal Kesehatan Vokasional*, vol. 6, no. 2, pp. 117–129, 2021, doi: 10.22146/jkesvo.61269.
- [5] Z. Rifai, "Pemodelan Proses Bisnis Dengan BPMN Untuk Kebutuhan Implementasi Erp Di Cv Indococo Pasific," *Probisnis (e-Journal)*, vol. 14, no. 2, pp. 45–59, 2021, doi: 10.35671/probisnis.v14i2.1389.
- [6] A. C. D. P. T. D. R. M. Ratumbanua, "Pemodelan Proses Bisnis dengan BPMN Pada Fakultas Teknik Universitas Negeri Manado," *EduTIK: Jurnal Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi*, vol. 2, pp. 52–64, 2021.
- [7] A. Agung and L. Chaerani, "Penerapan BPMN Pada Pemodelan Proses Bisnis Sistem Informasi Elektronik Jabatan Fungsional," *Jurnal Ilmiah Komputasi*, vol. 20, no. 2, pp. 237–245, 2021, doi: 10.32409/jikstik.20.2.2723.
- [8] K. Ismanto, Firman Hidayah, "Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Modelling Notation (BPMN) (Studi Kasus Unit Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (P2KM) Akademi Komunitas Negeri Putra Sang Fajar Blitar)," *Jurnal Riset dan Konseptual*, vol. 5, pp. 69–76, 2020, doi: 10.28926/briliant.v5i1.430.
- [9] D. Rahmawati, R. I. Rokhmawati, and A. R. Perdanakusuma, "Analisis dan pemodelan proses bisnis bidang pelayanan perizinan menggunakan bussiness process modelling Notation (BPMN) studi pada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pemerintah Kota Malang," *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 1, no. 11, pp. 1337–1347, 2017.
- [10] N. D. Yohana and F. Marisa, "Perancangan Proses Bisnis Sistem Human Resource Management

- (HRM) Untuk Meningkatkan Kinerja Pegawai,” *J I M P - Jurnal Informatika Merdeka Pasuruan*, vol. 3, no. 2, pp. 23–32, 2018, doi: 10.37438/jimp.v3i2.168.
- [11] M. Y. Permatasari, I. Aknuranda, and N. Y. Setiawan, “Analisis dan Perbaikan Proses Bisnis dengan menggunakan Teknik Esia (Studi Kasus : Departemen Produksi PT XYZ),” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (JPTIIK)*, vol. 2, no. 3, pp. 1227–1236, 2018.
- [12] J. Hutagalung, N. Y. Setiawan, and R. I. Rokhmawati, “Analisis dan Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Improvement (BPI) (Studi Kasus: Penginapan Griya Brawijaya),” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 7, pp. 6912–6919, 2019.
- [13] M. J. A. Hamzah and R. N. Hariyanto, “Pemodelan Proses Bisnis Pendaftaran Rawat Inap pada Rumah Sakit Dewi Sri Karawang menggunakan Business Process Modeling Notation (BPMN),” *Dirgamaya: Jurnal Manajemen dan Sistem Informasi*, vol. 1, no. 2, pp. 46–52, 2021, doi: 10.35969/dirgamaya.v1i2.187.
- [14] P. a Bagaskara and N. Y. Setiawan, “Analisis dan Perbaikan Proses Bisnis dengan Menggunakan Metode Business Process Improvement (BPI) Pada PT. Andynni Chitta Sejahtera,” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, vol. 3, no. 8, pp. 7635–7641, 2019.
- [15] H. M. J. Saputra, D. E. Marviaindyda, R. A. Larasatu, M. Z. A. Addaffa, and L. H. Atrinawati, “Analisis Proses Bisnis pada Dinas Perdagangan Kota XYZ dengan Menggunakan Business Process Management Lifecycle,” *SPECTA Journal of Technology*, vol. 4, no. 1, pp. 71–83, 2020, doi: 10.35718/specta.v4i1.181.
- [16] R. Sukmawati and Y. Priyadi, “Perancangan Proses Bisnis Menggunakan UML Berdasarkan Fit/Gap Analysis Pada Modul Inventory Odoo,” *INTENSIF: Jurnal Ilmiah Penelitian dan Penerapan Teknologi Sistem Informasi*, vol. 3, no. 2, p. 104, 2019, doi: 10.29407/intensif.v3i2.12697.
- [17] S. Setyaningsih, N. K. Nadhiroh, and R. S. Dewi, “Analisis Proses Bisnis Pengemasan Semen Menggunakan 7 Tools dan 11 Improvements Patterns,” *Systemation: Journal of Information Systems*, vol. 10, no. 1, p. 212, 2021, doi: 10.32520/stmsi.v10i1.1167.
- [18] R. Pramudita and N. Safitri, “Metode Business Process Improvement Pada Perencanaan Kelas Cisco Academy STMIK Bina Insani,” *Informatics for Educators and Professional*, vol. 3, no. 2, pp. 185–194, 2019.
- [19] A. Sunoto, “Evaluasi Proses Bisnis Akademik STIKOM Dinamika Bangsa Melalui Pendekatan Business Process Improvement,” *Jurnal Ilmiah Media Sisfo*, vol. 14, no. 2, pp. 94–110, 2020, doi: 10.33998/mediasisfo.2020.14.2.851.
- [20] S. Sutandi, “Perbaikan Proses Bisnis Logistik Sampah di Kota Cirebon Menggunakan Metode Business Process Improvement (BPI),” *Jurnal Logistik Indonesia*, vol. 4, no. 1, pp. 64–73, 2020, doi: 10.31334/logistik.v4i1.874.
- [21] A. Suseno, J. Arifin, and S. Sutrisno, “Analisis Value Chain Management pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia,” *Go-Integratif: Jurnal Teknik Sistem dan Industri*, vol. 1, no. 01, pp. 24–33, 2020, doi: 10.35261/gijtsi.v1i01.4294.
- [22] D. Heryanto and V. S. Asih, “Business Process Model and Notation (Bpmn) Donat Madu Cihanjuang,” *INTERNAL (Information System Journal)*, vol. 1, no. 1, pp. 11–18, 2018, doi: 10.32627/internal.v1i1.328.
- [23] A. T. Helmi, I. Aknuranda, and M. C. Saputra, “Analisis Dan Pemodelan Proses Bisnis Menggunakan Business Process Improvement (BPI) Pada Lembaga Bimbingan Belajar (Studi Kasus : Lembaga Bimbingan Belajar Prisma),” *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer (J-PTIIK) Universitas Brawijaya*, vol. 2, no. 10, pp. 4184–4191, 2018.
- [24] Y. Yunita, P. Aditya, and A. H. Ekaputra, “Penerapan Teknik Esia untuk Perbaikan Proses Bisnis pada Sistem Keuangan PDAM Kota Samarinda,” *Just TI (Jurnal Sains Terapan Teknologi Informasi)*, vol. 13, no. 2, pp. 51–60, 2021, doi: 10.46964/justti.v13i2.634.
- [25] D. F. F. Intan Rahmatillah, “Perbaikan Proses Bisnis Menggunakan Metode Business Process Improvement Pada Divisi Kasir Supermarket X,” *Jurnal Teknik Informatika*, vol. Vol. 8, No, pp. 280–287, 2022.
- [26] A. R. Perdanakusuma, A. Rachmadi, M. G. Muhammad, D. R. Ramadhan, and I. M. Ubaidillah,

- “Pemodelan Proses Bisnis Pelayanan Aduan Publik pada Dinas Komunikasi dan Informatika Kabupaten Mojokerto dengan Menggunakan Business Process Model Notation (BPMN),” *Jurnal Tecnosienza*, vol. 5, no. 1, pp. 137–156, 2020.
- [27] M. Ghufroni An and A. Kurniawan, “Sistem Informasi Manajemen Berbasis Key Performance Indicator (KPI) dalam Mengukur Kinerja Guru,” *Jdmsi*, vol. 3, no. 1, pp. 2775–9660, 2022.